

**GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS III
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SDN 01 WINDUAJI KECAMATAN PANINGGARAN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Ditujukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

KIKI NAFILA NAHDA
NIM. 2319072

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS III
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SDN 01 WINDUAJI KECAMATAN PANINGGARAN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Ditujukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

KIKI NAFILA NAHDA
NIM. 2319072

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KIKI NAFILA NAHDA

NIM : 2319072

Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS III PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN 01 WINDUJATI KECAMATAN PANINGGARAN KABUPATEN PEKALONGAN” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila kemudian hari terbukti skripsi saya ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 09 September 2023

Yang menyatakan,



Kiki Nafila Nahda
NIM.2319072

Abdul Mukhlis, M. Pd

Jl. KH. Hasyim Asyari, no. 14 RT 004/001,
Setono, Pekalongan Timur, Kota Pekalongan.

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Kiki Nafila Nahda

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Prodi PGMI
diPekalongan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Kiki Nafila Nahda
NIM : 2319072
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Gaya Belajar Peserta Didik Kelas III Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 01 Winduaji Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

Dengan permohonan agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqosahkan, Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 09 September 2023
Pembimbing,



Abdul Mukhlis, M. Pd
NIP. 199110062019031012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku kajen Kabupaten Pekalongan
Website : fik.uingusdur.ac.id | Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Aburrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:


Nama : **KIKI NAFILA NAHDA**
NIM : **2319072**
Judul : **GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS III PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN 01
WINDUAJI KECAMATAN PANINGGARAN
KABUPATEN PEKALONGAN.**


Telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 13 Oktober 2023 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001


Rhischa Assabet Shilla, M. Pd.
NIP. 199110052020122025

Pekalongan, 26 Oktober 2023

Disahkan Oleh

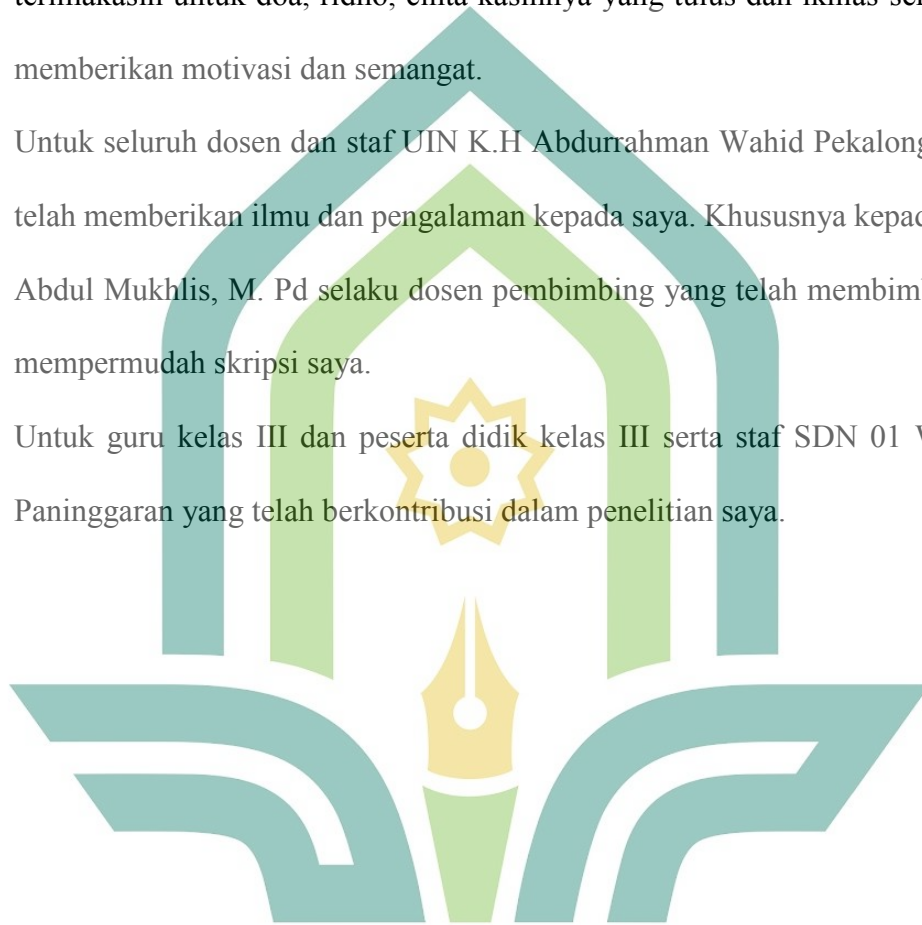
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan senantiasa mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Agus Ilyas dan Ibu Umi Hanik, serta adik-adikku terimakasih untuk doa, ridho, cinta kasihnya yang tulus dan ikhlas serta selalu memberikan motivasi dan semangat.
2. Untuk seluruh dosen dan staf UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada saya. Khususnya kepada Bapak Abdul Mukhlis, M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mempermudah skripsi saya.
3. Untuk guru kelas III dan peserta didik kelas III serta staf SDN 01 Winduaji Paninggaran yang telah berkontribusi dalam penelitian saya.



MOTO

"Ilmu itu ada dua macam: apa yang diserap dan yang didengar. Dan yang didengar tidak akan memberikan manfaat jika tidak diserap".

– **Ali bin Abi Thalib**



ABSTRAK

Kiki Nafila Nahda. 2023. “Gaya Belajar Peserta Didik Kelas III Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 01 Winduaji Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing Abdul Mukhlis, M. Pd.

Kata Kunci: Gaya Belajar, Peserta Didik, Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya pemahaman peserta didik akan gaya belajar mereka sendiri. Dengan kesadaran akan pentingnya gaya belajar bagi setiap peserta didik, diharapkan siswa lebih mudah untuk dapat mengatur, memahami, dan mengolah informasi yang telah ia terima. Sejauh ini ada tiga gaya belajar yang sering kita ketahui, yang pertama ada gaya belajar visual, yang kedua ada gaya belajar auditorial, dan yang ketiga adalah gaya belajar kinestetik. Kurangnya pemahaman peserta didik dan juga guru dalam mengenali jenis gaya belajar ini juga terlihat di SDN 01 Winduaji Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan jenis gaya belajar peserta didik pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas serta untuk mengetahui dan mengeksplorasi apa saja faktor penghambat dan pendukung gaya belajar peserta didik pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.

Jenis penelitian yang kali ini akan digunakan adalah studi kasus. Metode studi kasus merupakan suatu metode dalam penelitian kualitatif yang tujuannya untuk dapat mengeksplor kembali sebuah objek yang nyata yang juga mengumpulkan data yang detail serta menggunakan beberapa sumber informasi. Hasil dari penelitian ini adalah peserta didik yang telah menjadi subjek dalam penelitian ini memiliki ciri-ciri belajar yang masuk dalam beberapa jenis gaya belajar. Terdapat satu siswa yang memiliki gaya belajar visual, tiga siswa memiliki gaya belajar auditori, dan dua siswa memiliki gaya belajar kinestetik. Faktor pendukung gaya belajar peserta didik kelas III di SDN 01 Winduaji yaitu adanya fasilitas sarana prasarana yang telah memadai SDN 01 Winduaji sehingga guru bisa menggunakan fasilitas tersebut untuk pembelajaran Bahasa Indonesia yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Faktor penghambat gaya belajar peserta Didik Kelas III Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 01 Winduaji yaitu guru kelas III yang belum berkomitmen sebagai perancang pembelajaran yang baik yaitu menyiapkan materi dan metode pembelajaran dengan fasilitas, kemampuan, dan kebutuhan peserta didik serta guru kelas III belum maksimal dalam menggunakan fasilitas yang ada disekolah .

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M. Pd selaku ketua program studi PGMI FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Abdul Mukhlis, M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing sampai terselesaikannya skripsi.
5. Segenap keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan serta doa dalam penulisan skripsi.
6. Teman-teman dari penulis yang senantiasa mau membantu dan memberi dukungan dalam penulisan skripsi
7. Keluarga besar Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2019 yang senantiasa berbagi ilmu dan pengalaman.

Dengan harapan semoga Allah SWT, membalas kebaikan yang berlipat ganda. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dengan tujuan agar penulisan skripsi ini bisa bermanfaat untuk umum khususnya bagi penulis sendiri dan pembaca semuanya. Amin.

Pekalongan, 09 September 2023

Penulis



Kiki Nafila Nahda
NIM: 2319072



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	8
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	9
3. Sumber Data.....	9
4. Teknik Pengumpulan Data.....	10
5. Teknik Analisis Data.....	12
F. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	17
1. Gaya Belajar	17
2. Peserta Didik	27
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	29
4. Sarana dan Prasarana.....	30
B. Kajian Pustaka.....	32
C. Kerangka Berpikir.....	36
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Profil SDN 01 Winduaji Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan	38
1. Profil Sekolah.....	38
2. Visi.....	38
3. Misi.....	39
4. Tujuan Sekolah.....	39
5. Sumber Daya Manusia SDN 01 Winduaji	40

- B. Gaya Belajar Peserta Didik Kelas III Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 01 Winduaji Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan 42
- C. Faktor Pendukung dan Penghambat Gaya Belajar Peserta Didik Kelas III di SDN 01 Winduaji Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan. 52

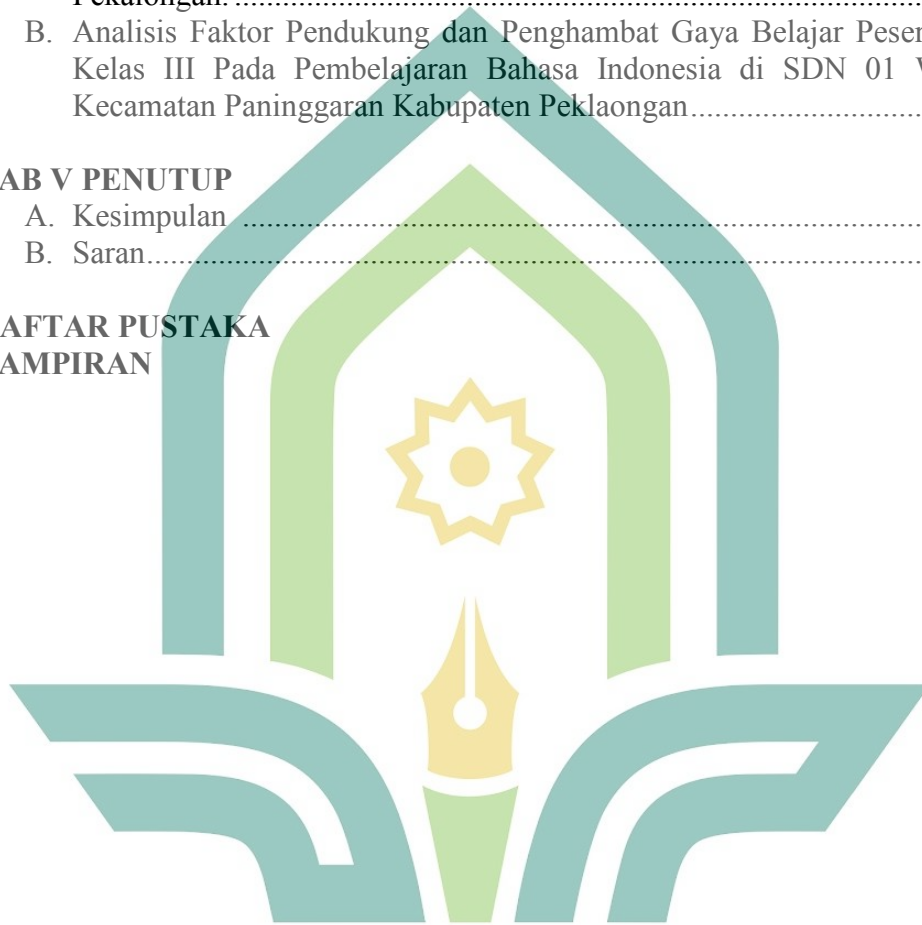
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

- A. Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Kelas III Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 01 Winduaji Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan..... 55
- B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Gaya Belajar Peserta Didik Kelas III Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 01 Winduaji Kecamatan Paninggaran Kabupaten Peklaongan..... 62

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 66
- B. Saran..... 67

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Guru SDN 01 Winduaji	40
Tabel 3.2 Data Siswa SDN 01 Winduaji.....	41
Tabel 3.3 Data Sarana dan Prasarana	41



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	37
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran 2 Hasil Observasi

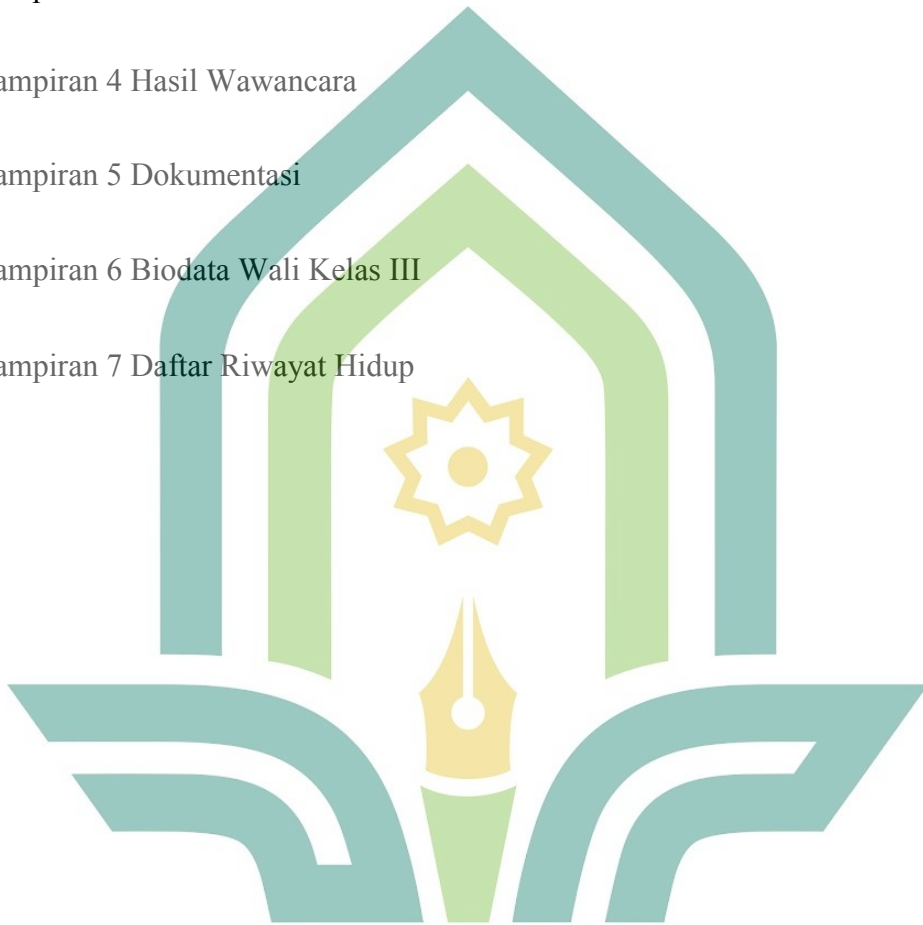
Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Hasil Wawancara

Lampiran 5 Dokumentasi

Lampiran 6 Biodata Wali Kelas III

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut De Porter dan Hernacki gaya belajar merupakan salah satu cara belajar dimana seseorang mampu mengkombinasikan cara belajar yang menurutnya paling mudah untuk dapat mengatur, memahami, dan juga mengolah semua informasi yang sebelumnya ia terima. De Porter dan Hernacki juga menyatakan bahwa gaya belajar yang tepat juga menentukan pada tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Gaya belajar yang tepat sangat berperan penting bagi setiap siswa untuk dapat berhasil menyerap materi yang diajarkan. Dengan kesadaran akan pentingnya gaya belajar bagi setiap peserta didik, diharapkan siswa lebih mudah untuk dapat mengatur, memahami, dan mengolah informasi yang telah ia terima.¹

Gaya belajar cenderung mengacu kepada cara belajar yang digemari peserta didik. Pada umumnya, gaya belajar dianggap tergantung kepada variabel yang berasal dari kepribadian seseorang seperti latar belakang sosial, psikologis, kognitif, pengalaman pendidikan, dan kultur sosial. Karena proses belajar merupakan suatu komunikasi yang menyampaikan informasi atau sumber tertentu yang disalurkan melalui media perantara tertentu kepada si penerima pesan. Setiap siswa pasti memiliki gaya belajar yang berbeda satu dengan yang lainnya, sehingga guru harus dituntut untuk dapat mengenali setiap

¹ Arylien Ludji Bire, Uda Geradus, dan Josua Bire “Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 44, No. 2, November 2019, hlm. 168-174.

karakter peserta didik yang diajarnya. Karena kegiatan pembelajaran merupakan suatu proses perubahan informasi baru yang dialami oleh setiap peserta didik.

Walaupun peserta didik berada di kelas yang sama ataupun duduk bersebelahan, kemampuan peserta didik untuk dapat menyerap informasi yang disampaikan guru pastilah berbeda-beda.² Ada peserta didik yang dapat cepat menyerap materinya, ada yang sedang, dan ada juga siswa yang lamban untuk bisa memahami setiap informasi yang sudah disampaikan. Jadi, mau tidak mau guru harus memahami proses perubahan informasi tersebut dengan melihat karakter dan gaya belajar dari setiap peserta didik.³

Kemampuan peserta didik untuk dapat memahami suatu materi pasti ada tingkatannya. Ada tingkat yang cepat, tingkat sedang, dan juga ada tingkat yang lamban ataupun sangat lamban. Oleh karena itu, peserta didik harus memikirkan cara yang berbeda untuk dapat bisa memahami isi materi yang sedang guru ajarkan. Contohnya ada peserta didik yang lebih suka jika guru bisa menuliskan materinya dipapan tulis, dengan cara itu mereka dapat lebih leluasa untuk membaca dan juga lebih mudah untuk memahami isi materinya dengan cara melihat langsung dalam bentuk visual. Ada juga peserta didik yang lebih suka jika guru mengajar dengan metode ceramah atau menyampaikan materi secara

² Sarfa Wassahua “Analisis Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Himpunan Siswa Kelas VII SMP Negeri Karang Jaya Kecamatan Namlea Kabupaten Buru”, *Jurnal Matematika*, Vol.2, No.1.

³ Agusta Kurniati, Fransiska, dan Anjella Wika Sari “Analisis Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V”, *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 2, April 2019, hlm. 87-103.

langsung dengan jelas dan mereka bisa lebih nyaman untuk bisa memahami materi dengan cara mendengarkan materi secara langsung oleh guru.⁴

Guru juga harus tahu bagaimana cara belajar dari masing-masing peserta didik dengan baik sehingga materi yang sudah dijelaskan dapat dicerna sehingga bisa direspon dengan baik oleh peserta didik. Karena ada guru yang juga suka mengajar dengan kemauanya sendiri. Contohnya ada guru yang suka menjelaskan dengan cara berceramah didepan kelas dan ada pula guru yang lebih suka untuk menuliskan materi di papan tulis kemudian menyuruh peserta didiknya untuk mencatat tanpa menjelaskan materi lebih dalam.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan peneliti dengan guru kelas III di SDN 01 Winduaji, beliau mengatakan bahwa ia masih merasa sulit untuk bisa memahami gaya belajar masing-masing siswanya. Hal ini dikarenakan gaya belajar yang berbeda-beda dari masing-masing siswa dan guru biasanya lebih sering menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah. Hal ini mungkin juga membuat guru merasa bertambah sukit untuk bisa mengenali jenis gaya belajar manakah yang sesuai dengan masing-masing siswa.

Pada observasi yang dilakukan peneliti di kelas III SDN 01 Winduaji, ditemukan berbagai masalah belajar seperti peserta didik kurang paham dengan materi Bahasa Indonesia yang sedang diajarkan. Selain mereka tidak fokus memperhatikan penjelasan guru, mereka juga merasa bahwa materi

⁴ Febi Dwi Widiyanti “Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas”, Jurnal Pendidikan, Vol. 2, No. 1, Desember 2013.

pembelajaran Bahasa Indonesia membosankan karena dalam materinya banyak berisi teks bacaan yang panjang dan tidak disertai gambar-gambar yang menarik sehingga hal ini bisa membuat peserta didik malas untuk membaca dan akhirnya peserta didik yang malas tersebut menjadi kurang paham atau bahkan tidak paham sama sekali isi dari materi yang sedang diajarkan oleh guru.

Selain kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan, peserta didik di kelas III SDN 01 Winduaji juga terlihat ada yang tidak mengerjakan tugas dengan baik, Ada peserta didik yang terlihat suka belajar sembari bergerak dan berjalan kesana kemari, ada yang lebih suka belajar dengan cara mengubah tempat duduknya menjadi seperti berkelompok. Terlihat juga ada peserta didik yang belajar sambil main-main saat guru sedang menyampaikan materi. Kemudian ada peserta didik yang terlihat duduk dengan tenang seperti sudah mengerti maksud dari materi yang disampaikan tetapi saat ditanya oleh guru, peserta didik itu pun ternyata tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru. Meskipun semua peserta didik mendapatkan penjelasan materi yang sama oleh Bapak Ibu guru, tetapi mereka terlihat memiliki tingkat pemahaman dan juga gaya belajar yang berbeda satu dengan yang lainnya.

Adanya pengenalan gaya belajar ke peserta didik diharapkan dapat membantu mereka untuk lebih bisa mengenali dirinya sendiri seperti mengemukakan gagasannya sendiri. Sejauh ini ada tiga gaya belajar yang sering kita ketahui, yang pertama ada gaya belajar visual, yang kedua ada gaya belajar auditorial, dan yang ketiga adalah gaya belajar kinestetik. Sebenarnya ketiga gaya belajar tersebut dapat dimiliki oleh semua orang karena pada dasarnya

setiap orang mampu menggunakan ke tiga gaya belajar itu. Tetapi dari ketiga gaya belajar tersebut pastilah ada satu gaya belajar yang paling menonjol diantara gaya belajar yang lainnya.

Menurut Wiwin Indriyani, secara umum gaya belajar yang dimiliki peserta didik adalah gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Biasanya tiap siswa cocok pada satu jenis gaya belajar. Tetapi ada juga kemungkinan siswa saat sedang belajar suatu materi dapat menyatukan lebih dari satu jenis gaya belajar. Untuk mencari tahu jenis gaya belajar peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti dengan melakukan observasi atau meminta siswa untuk mengisi kuesioner. Observasi dapat dilakukan dengan melihat secara langsung ke lokasi kemudian peneliti bisa mengamati perbedaan gaya belajar siswa saat sedang belajar.

Untuk pengisian kuesioner dapat dibagi menjadi beberapa bagian. Kuesioner pertama untuk peserta didik tingkat dasar dan menengah seperti tingkat SD dan SMP yang berisi beberapa pertanyaan. Kuesioner kedua untuk peserta didik tingkat SMA dan dewasa yang juga berisi beberapa pertanyaan. Selanjutnya akan ada penjelasan tentang bagaimana cara peserta didik untuk mengisi kuesioner tersebut. Kedua cara tersebut bisa peneliti lakukan agar dapat mengetahui perbedaan dari jenis-jenis gaya belajar yang masing-masing dimiliki oleh siswa.

Gaya belajar yang paling disukai dan dirasa paling nyaman oleh peserta didik biasanya gaya belajar itulah yang paling menonjol. Rasa suka dan nyaman itulah yang membuat kita dapat lebih bisa menyerap semua informasi yang

disampaikan sehingga gaya belajar yang tepat dapat membantu untuk lebih meningkatkan kemampuan kita untuk bisa membentuk kecerdasan otak secara maksimal.⁵

Guru yang mengajar di kelas III juga belum terlihat memiliki fasilitas yang baik guna mendukung proses belajar mengajar Bahasa Indonesia di kelas. Hal ini juga yang membuat kemampuan peserta didik untuk memahami materi Bahasa Indonesia menjadi kurang maksimal. Jika guru sudah memiliki cara yang tepat untuk bisa memfasilitasi kegiatan belajar mengajar di kelas, pasti dengan adanya fasilitas belajar yang baik dapat juga mendukung untuk mengenali gaya belajar sehingga peserta didik dapat lebih bisa memahami materi Bahasa Indonesia yang diajarkan di kelas.

Selain itu juga adanya fasilitas belajar di kelas yang baik dapat memaksimalkan tujuan dari kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia yang diinginkan. Sehingga guru juga harus bisa menciptakan suasana pembelajaran yang dapat membuat peserta didik merasa nyaman. Dengan adanya fasilitas belajar juga bisa membuat proses belajar mengajar Bahasa Indonesia menjadi lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam guna mendapatkan jawaban atas masalah-masalah yang berkaitan dengan Gaya Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 01 Winduaji Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

⁵ Qotrun Nada Nafi'ah "Penerapan Model Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Untuk Anak Usia Dini Era Pndemi", *Jurnal Pendidikan*, 28 September 202.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka dapat dirujuk pokok-pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya belajar peserta didik pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung gaya belajar peserta didik pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan jenis gaya belajar peserta didik pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.
2. Untuk mengetahui dan mengeksplorasi apa saja faktor penghambat dan pendukung gaya belajar peserta didik pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Kegunaan Teoretis

Kegunaan teoretis dalam penelitian ini adalah sebagai upaya untuk memberikan kontribusi terhadap civitas Akademika UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam mengkaji tentang analisis gaya belajar peserta didik kelas III pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 01 Winduaji Paninggaran Pekalongan.

2. Kegunaan Praktis

a. Manfaat bagi peserta didik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana atau media dalam memilih tipe gaya belajar yang sesuai sehingga diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih meningkatkan lagi kualitas belajar mereka.

b. Manfaat bagi guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai media untuk dapat memberikan pengalaman langsung tentang perbedaan gaya belajar dari setiap masing-masing peserta didik, sehingga guru lebih dapat menerapkan metode atau strategi belajar yang sesuai dengan kemampuan belajar masing-masing peserta didik.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan yang positif untuk dapat lebih meningkatkan dan mengembangkan lagi gaya belajar peserta didik kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya di SDN 01 Winduaji.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang kali ini akan digunakan adalah studi kasus. Metode studi kasus merupakan suatu metode dalam penelitian kualitatif yang tujuannya untuk dapat mengeksplor kembali sebuah objek yang nyata

yang juga mengumpulkan data yang detail serta menggunakan beberapa sumber informasi.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian kali ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode yang ditujukan guna mendapatkan pandangan dari sebuah kenyataan yang memiliki proses berfikir secara induktif. Dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif, peneliti harus ikut langsung kedalam situasi atau fenomena yang sedang peneliti pelajari. Penelitian ini diharapkan dapat membuat peneliti mampu memutuskan suatu hal berdasarkan kenyataan yang terjadi dalam fenomena yang ditelitinya.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat

Adapun tempat pelaksanaan penelitian yaitu di SDN 01 Winduaji Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

b. Waktu

Waktu penelitian yang dilakukan peneliti yaitu bulan Juli.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sebuah sumber data yang datanya didapat dari sumber primer penelitian. Untuk sumber data primer yang dimaksud yaitu peserta didik kelas III dan wali kelas III di SDN 01 Winduaji Paninggaran Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sebuah sumber data yang didapat dari selain sumber primer. Untuk sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, karyawan tata usaha, referensi yang relevan, serta data dokumentasi.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi adalah suatu bentuk metode penelitian yang dapat kita pilih untuk digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Metode observasi mempunyai bentuk karakter yang cukup jelas dalam hal metodologis. Metode ini tidak hanya berupa tahapan pengamatan serta tahapan pencatatan data akan tetapi tahapannya akan lebih banyak lagi. Dengan menggunakan metode observasi kita akan lebih mudah untuk mendapatkan mengenai keadaan sekitar kita yang berupa media nyata.

Metode observasi secara langsung alamiah di lingkungan sekitar akan berbeda dari teknik observasi yang biasanya dilakukan. Hal ini terjadi karena dalam sistematika prosedur dan juga kaidah ilmiah wajib terpenuhi saat dilakukannya proses kegiatan yang menggunakan metode observasi. Hal ini berkaitan dengan adanya keterlibatan langsung peneliti kedalam proses penelitian secara metodologis.⁶

⁶ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi", Jurnal at-Taquaddum, Vol. 8, No. 1, (Juli 2016), hlm. 42.

Objek yang akan diobservasi dalam penelitian kali ini adalah peserta didik kelas III di SDN 01 Winduaji Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

b. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah suatu prosedur sistematis yang digunakan untuk mencari informasi dengan cara menyiapkan sekumpulan pertanyaan yang dibuat secara berurutan oleh pewawancara dan selanjutnya jawaban dari narasumber akan direkam kedalam bentuk yang terstandarisasi. Sumber yang akan diwawancarai dalam penelitian kali ini adalah wali kelas dan peserta didik kelas III SDN 01 Winduaji.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah salah satu cara yang digunakan oleh peneliti untuk bisa memperoleh data informasi dalam berbagai bentuk. Seperti, bentuk dokumen, bentuk arsip, bentuk buku, narasi, angka, gambar, yang disusun dan kemudian dijadikan sebuah bentuk laporan disertai keterangan-keterangan yang dapat mendukung proses penelitian.⁷

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk memperoleh data hasil observasi tentang gaya belajar, data tentang profil sekolah, data pendidik dan peserta didik, struktur organisasi sekolah, letak dan lokasi sekolah.

⁷ Milya Sari, "Instrumen Penelitian", Jurnal Penelitian, 22 Maret 2013, hlm. 15.

5. Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana (2014) yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: kondensasi data (data condensation), menyajikan data (data display), dan menarik simpulan atau verifikasi (conclusion drawing and verification). Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (selecting), pengerucutan (focusing), penyederhanaan (simplifying), peringkasan (abstracting), dan transformasi data (transforming). Secara lebih terperinci, langkah-langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana (2014) akan diterapkan sebagaimana berikut:

a. Kondensasi Data

Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1) Pemilihan (Selecting)

Menurut Miles dan Huberman (2018:18) peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

2) Pengerucutan (Focusing)

Miles dan Huberman (2014:19) menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra-analisis. Pada tahap ini,

peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan dari rumusan masalah.

3) Peringkasan (Abstracting)

Tahap membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan cukup data.

4) Penyederhanaan dan Transformasi (Data Simplifying dan Transforming)

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara yakni melalui seleksi yang ketat melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Pada tahap ini data yang akan dikondensasi adalah data-data yang berkaitan dengan gaya belajar peserta didik dan juga data tentang adanya fasilitas yang menunjang gaya belajar peserta didik kelas III pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 01 Winduaji Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

b. Penyajian Data

Langkah berikut setelah kondensasi data adalah penyajian data yang dimaknai oleh Miles dan Huberman sebagai sekumpulan informasi

tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data tersebut, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Artinya apakah peneliti meneruskan analisisnya atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan dengan memperdalam temuan tersebut.

Pada tahap penyajian data kali ini data yang akan disajikan adalah data-data dari hasil kondensasi data yang mana data tersebut adalah data yang berkaitan dengan gaya belajar peserta didik dan juga data tentang adanya fasilitas yang menunjang adanya pengenalan gaya belajar peserta didik kelas III pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 01 Winduaji Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

c. Penarikan kesimpulan

Dalam penelitiannya Miles dan Huberman mengemukakan bahwa penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti secara beransur-ansur saat masih melakukan observasi dilapangan. Penarikan kesimpulan data dilakukan dengan memahami hal-hal yang ditemui dilapangan seperti pencatatan pola-pola, pernyataan, terjadinya sebab dan akibat, serta adanya berbagai proporsi. Agar hasil dari kesimpulan yang sudah dibuat terbukti benar, harus dilakukan verifikasi ulang agar kesimpulan yang didapat bisa dipertanggung jawabkan nantinya.

Setelah data tentang gaya belajar peserta didik kelas III pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 01 Winduaji sudah didapat dan

kemudian sudah diproses dalam tahap kondensasi data dan penyajian data kemudian hasil data-data tersebut akan ditarik kesimpulannya dengan cermat agar hasil kesimpulan data bisa valid dan mudah untuk dipahami hasilnya.⁸

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi adalah hal yang sangat penting karena memiliki fungsi untuk menyatakan garis-garis besar dan masing-masing bab yang saling berkaitan. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan pada penulisannya, sehingga terhindar dari kesalahan. Ketika penyajian pembahasan masalah. Oleh karena itu, penulis Menyusun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II Deskripsi teori, meliputi: (1) Deskripsi teori yang berisi pengertian gaya belajar, jenis gaya belajar, ciri-ciri gaya belajar, pengertian peserta didik, karakteristik peserta didik, dan pembelajaran Bahasa Indonesia. (2) Penelitian yang relevan, (3) Kerangka berfikir.

BAB III Hasil penelitian , meliputi: (1) profil SDN 01 Winduaji, visi misi, dan tujuan SDN 01 Winduaji, keadaan guru, karyawan, dan siswa, sarana dan prasarana (2) Deskripsi gaya belajar peserta didik pada saat pembelajaran

⁸ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", Kajian Mata Kuliah Umum, Vol. 21, No. 1, 2021, hlm 44-45.

Bahasa Indonesia di kelas, (3) Deskripsi faktor penghambat dan pendukung gaya belajar peserta didik kelas III di SDN 01 Winduaji Paninggaran Pekalongan.

Bab IV Analisis data: (1) Analisis data tentang gaya belajar peserta didik kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 01 Winduaji Paninggaran Pekalongan, (2) Analisis faktor penghambat dan pendukung gaya belajar peserta didik kelas III di SDN 01 Winduaji Paninggaran Pekalongan.

Bab V Penutup, (1) simpulan, dan (2) Saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis mengenai Gaya Belajar Peserta Didik Kelas III Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 01 Winduaji Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peserta didik yang telah menjadi subjek dalam penelitian ini memiliki ciri-ciri belajar yang masuk dalam beberapa jenis gaya belajar, terdapat satu peserta didik dengan jenis gaya belajar visual, tiga peserta didik dengan jenis gaya belajar auditori, serta dua peserta didik dengan jenis gaya belajar kinestetik.
2. Faktor pendukung gaya belajar peserta didik kelas III di SDN 01 Winduaji yaitu adanya fasilitas sarana prasarana yang telah memadai SDN 01 Winduaji sehingga guru bisa menggunakan fasilitas tersebut untuk pembelajaran Bahasa Indonesia yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
3. Faktor penghambat gaya belajar peserta Didik Kelas III Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 01 Winduaji yaitu guru kelas III belum berkomitmen sebagai perancang pembelajaran yang baik yaitu menyiapkan materi dan metode pembelajaran dengan fasilitas, kemampuan, dan kebutuhan peserta didik serta guru kelas III belum maksimal dalam menggunakan fasilitas yang ada disekolah.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SDN 01 Winduaji Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan, peneliti memiliki saran mengenai gaya belajar peserta didik yang mungkin dapat digunakan sebagai relevansi untuk pihak terkait, adapun saran dari peneliti yaitu:

1. Kepada peserta didik, sebagai salah satu cara untuk dapat meningkatkan lagi kualitas belajar ada baiknya kita mampu memahami jenis gaya belajar kita sendiri agar kita tahu manakah cara belajar yang efektif dalam proses pembelajaran.
2. Kepada guru, peneliti harap guru lebih dalam lagi untuk memperhatikan serta memahami jenis gaya belajar manakah yang ada pada setiap peserta didik. Serta ada baiknya guru dapat menggunakan fasilitas penunjang pembelajaran yang sudah tersedia di sekolah secara maksimal agar pada saat proses pembelajaran di kelas ataupun diluar kelas dapat maksimal dan variatif sehingga peserta didik dapat tertarik dan ikut aktif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta Kurniati, Fransiska, dan Anjella Wika Sari. 2019. Analisis Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V, *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, hlm. 87-103.
- Agus Dian Mawardi. 20119. Peran Lingkungan Sekolah Dengan Hubungannya dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di SDN Teluk Dalam 6 Banjarmasin, *Jurnal Pahlaan*, Vol.14, No. 1, hlm. 51-52.
- Anna Haerun, 2016. Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Konteks Multibudaya, *Jurnal Pendidikan FKIP Univ. Halu Oleo Kendari*, Vol. 9, No.1, hlm. 76-77.
- Anwar Khairul, Harun Sitompul. 2016. Pengaruh Metode Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Hadist Siswa Kelas VII MTS. Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah Medan, *Jurnal teknologi Pendidikan*, Vol. 9, No. 2, hlm. 165.
- Arylien Ludji Bire,Uda Geradus, dan Josua Bire. 2014. Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 44, No. 2, hlm. 168-174.
- Aryuna Dini Rahayu, Mohammad Syahidul Haq, 2021. Sarana dan prasarana dalam mendukung pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 09, No. 01, hlm. 186-199.
- Budiarti, Indah. 2016. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 2 Banjarmasin Tahun 2015/2016, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 2, No. 3. hlm.144.
- Cholifah, Tety Nur. 2018. Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran, *Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE)*, Vol. 01, No. 02, hlm. 66.
- Fadhilah, Nur, 2018. Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas II MI Pembangunan UIN Jakarta, *Skripsi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, hlm. 36-37.
- Fitrianingsih, Ayu dan Hasanudim Chayo. 2019. Analisis Gaya Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Flipped Classroom, *Jurnal Pendidikan Edutama*, Vol. 6, No. 1, hlm. 33.
- Hasanah, Hasyim. 2016. Teknik-Teknik Observasi , *Jurnal at-Taqaddum*, Vol. 8, No. 1, hlm. 42.

- Husnitasari, Sartika Fitri, dan Heni Permita. 2015. Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, *Jurnal Pendidikan*.
- Kurniati, Agusta. dkk. 2019. Analisa Gaya Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V, *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, hlm. 90.
- Lutfia Ambarwati, Hubungan Sarana dan Prasarana Sekolah Dengan Keefektifan Pembelajaran di Sekolah Alam Se-Kota Malang, *Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Malang*, hlm 3-4.
- Mardiana dkk, Analisis Gaya Belajar Siswa SD Negeri 006 Tanjung Medan”, *Jurnal Pendidikan*.
- Nia, Rostati. 2020. Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV negeri 5 Metro, *Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro Lampung, Lampung*, hlm.21.
- Rijal Fadli, Muhammad. 2021. Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif, Kajian Mata Kuliah Umum, Vol. 21, No. 1, hlm. 44-45.
- Sari, Milya, 2013. Instrumen Penelitian, *Jurnal Penelitian*, Hlm. 15.
- Sofyan, Haelinda. 2018. Analisis Gaya Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Pembelajaran IPA, *Jurnal Eduscience*, Vol. 3, No. 2, hlm. 79-80.
- Susilowati, Retno. 2013. Pemahaman Gaya Belajar Pada Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, hlm. 91.
- Suyono, Akhmad. 2018 . Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA N 3 Tapung Tahun Ajaran 2017/2018, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, Vol. 6, No. 1, hlm 2.
- Taufik, Ahmad, 2019. Analisis Karakteristik Peserta Didik, *Jurnal Pendidikan*, Vol. XVI, No. 01, hlm. 3-7.
- Tiara Angelly, 2022, Pengaruh Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran di RA Nurhidayah, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 03. No. 02, hlm. 388.
- Wassahua, Sarfa. Analisis Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Himpunan Siswa Kelas VII SMP Negeri Karang Jaya Kecamatan Namlea Kabupaten Buru, *Jurnal Matematika*, Vol.2, No.1.
- Widiyanti, Febi Dwi. 2013. Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, No. 1.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pedoman Observasi Gaya Belajar Peserta Didik Kelas

III

PEDOMAN OBSERVASI

1. Identitas observasi :

a. Kelas yang diamati :

b. Hari/tanggal :

c. Waktu :

2. Aspek yang diamati :

Proses kegiatan belajar mengajar :

No	Aspek yang diamati	Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Guru mengajar dengan cara menjelaskan		
2.	Guru mengajar dengan cara praktikum		
3.	Guru mengajar dengan cara melihat gambar		
4.	Guru mengajar dengan cara kombinasi		
5.	Guru melakukan interaksi dengan peserta didik		
6.	Peserta didik memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi dengan cara menjelaskan		
7.	Peserta didik memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi dengan cara praktikum		
8.	Peserta didik memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi dengan cara melihat gambar		
9.	Peserta didik memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi dengan cara kombinasi		

Lampiran 2 Hasil Observasi Gaya Belajar Peserta Didik Kelas III

1. Identitas observasi :

a. Kelas yang diamati : III

b. Hari/tanggal : 26 Juli 2023

c. Waktu : 09.00 - Selesai

d. Aspek yang diamati :

Proses kegiatan belajar mengajar :

No	Aspek yang diamati	Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Guru mengajar dengan cara menjelaskan	√	
2.	Guru mengajar dengan cara praktikum		√
3.	Guru mengajar dengan cara melihat gambar		√
4.	Guru mengajar dengan cara kombinasi		√
5.	Guru melakukan interaksi dengan peserta didik	√	
6.	Peserta didik memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi dengan cara menjelaskan		√
7.	Peserta didik memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi dengan cara praktikum		√
8.	Peserta didik memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi dengan cara melihat gambar		√
9.	Peserta didik memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi dengan cara kombinasi		√

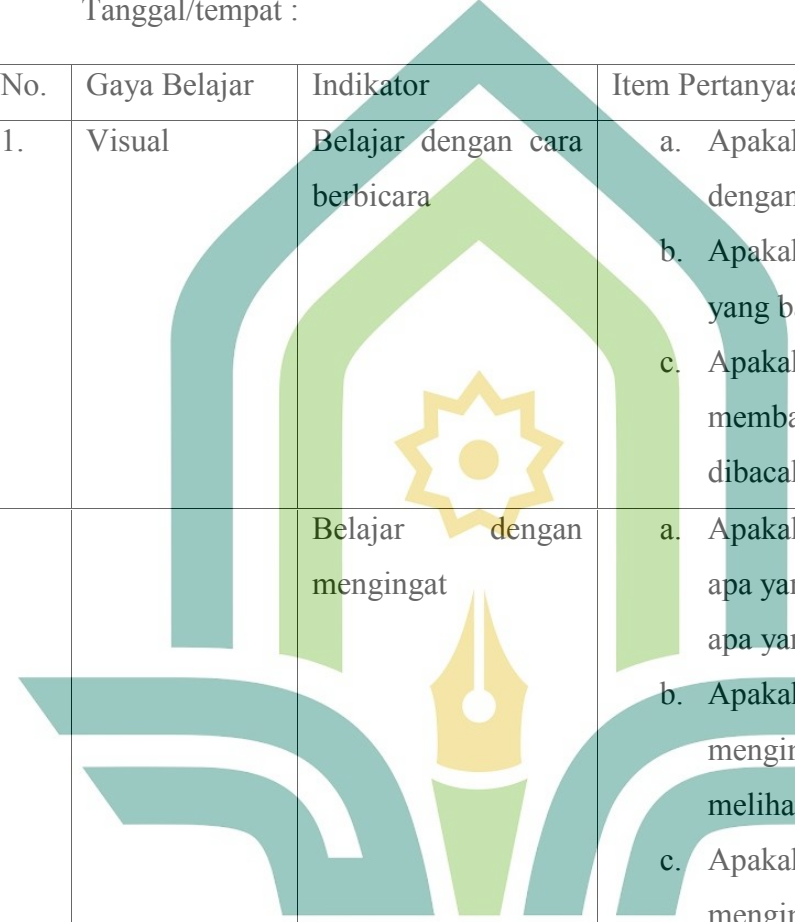
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Wali Kelas dan Peserta Didik Kelas III

PEDOMAN WAWANCARA

Pewawancara :

Informan :

Tanggal/tempat :



No.	Gaya Belajar	Indikator	Item Pertanyaan
1.	Visual	Belajar dengan cara berbicara	<ol style="list-style-type: none">Apakah anda berbicara dengan cecepat?Apakah anda pengeja yang baik?Apakah anda lebih suka membaca daripada dibacakan?
		Belajar dengan mengingat	<ol style="list-style-type: none">Apakah anda lebih ingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar?Apakah anda bisa mengingat hanya dengan melihat sajaApakah anda sulit mengingat perintah lisan daripada perintah yang dituliskan?Apakah anda tahu apa yang dikatakan tetapi tidak menemukan kata yang tepat?

		Belajar dengan bergerak	<ul style="list-style-type: none"> a. Apakah anda rapid an teratur? b. Apakah anda pengatur yang baik? c. Apakah anda suka mencoret-coret saat berbicara? d. Apakah anda lebih suka demonstrasi daripada berpidato?
2.	Gaya Belajar Auditory	Belajar dengan berbicara	<ul style="list-style-type: none"> a. Apakah anda berbicara diri sendiri saat belajar? b. Apakah anda menggerakkan bibir saat membaca? c. Apakah anda suka membaca keras-keras dan mendengarkan? d. Dapatkah anda mengulang dan menirukan nada, perubahan, dan warna suara. e. Apakah anda merasa menulis itu sulit,tetapi pandai bercerita? f. Apakah anda berbicara dengan pola berirama? g. Apakah menurut anda, anda adalah pembicara yang fasih?

			<p>h. Apakah anda belajar melalui mendengar dan mengingat apa yang didiskusikan dari pada yang dilihat?</p> <p>i. Apakah anda banyak berbicara, suka berdiskusi dan banyak bicara?</p> <p>j. Apakah anda lebih suka mengeja keras-keras daripada menuliskannya?</p>
		Fokus dalam belajar	<p>a. Apakah anda bisa tetap fokus belajar saat ada gangguan?</p> <p>b. Apakah anda menyukai belajar berkelompok?</p>
	Gaya Belajar Kinestetik	Belajar dengan bergerak	<p>a. Apakah anda menyentuh orang untuk mendapatkan perhatiannya?</p> <p>b. Apakah anda berdiri dekat-dekat saat berbicara dengan orang lain?</p> <p>c. Apakah anda sering melakukan kegiatan fisik/banyak bergerak?</p>

			<p>d. Apakah anda lebih bisa belajar dengan praktek?</p> <p>e. Apakah anda belajar dengan berjalan dan melihat?</p> <p>f. Apakah anda melibatkan jari untuk lebih fokus saat membaca?</p> <p>g. Apakah anda banyak menggunakan isyarat tubuh?</p> <p>h. Apakah anda tidak bisa duduk tenang untuk waktu yang lama?</p> <p>i. Apakah anda mengetuk mengetuk pena, menggerakkan jari atau kaki saat mendengarkan?</p> <p>j. Apakah anda meluangkan waktu untuk berolahraga atau kegiatan fisik lainnya?</p>
		<p>Belajar dengan praktek</p>	<p>a. Apakah anda berbicara dengan lambat?</p> <p>b. Apakah anda membuat keputusan berdasarkan perasaan?</p>

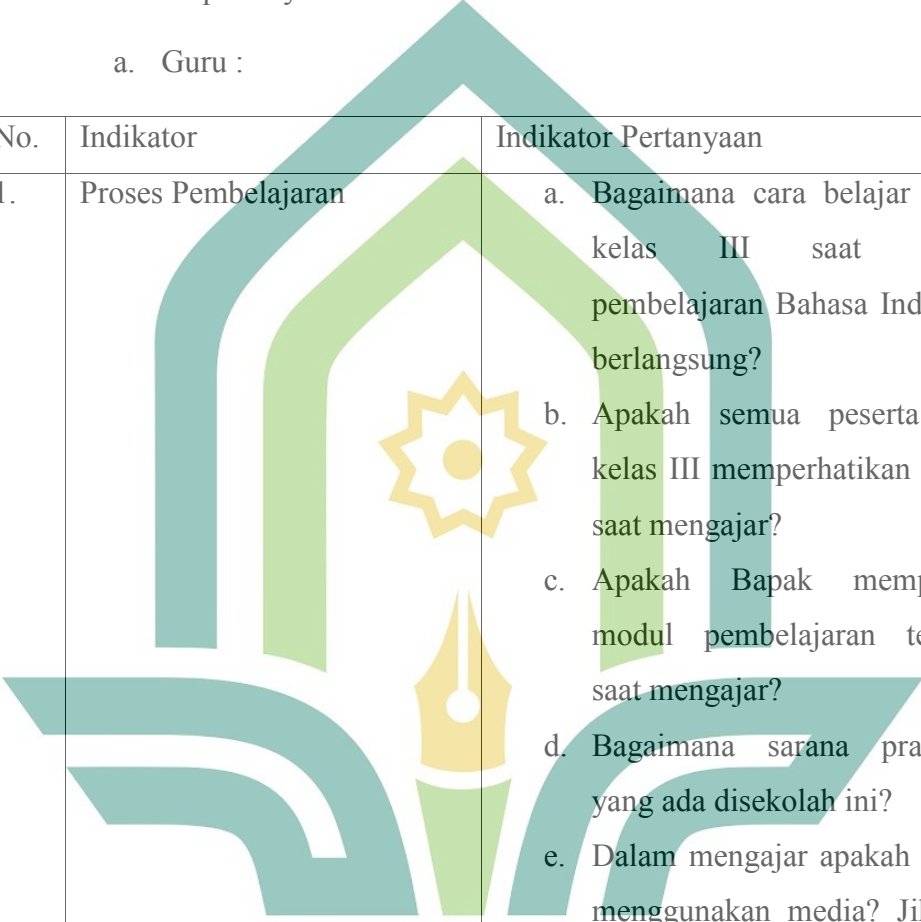
PEDOMAN WAWANCARA

1. Informan wawancara

- a. Guru kelas :
- b. Peserta didik :

2. Daftar pertanyaan


- a. Guru :




No.	Indikator	Indikator Pertanyaan
1.	Proses Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">a. Bagaimana cara belajar murid kelas III saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung?b. Apakah semua peserta didik kelas III memperhatikan Bapak saat mengajar?c. Apakah Bapak mempunyai modul pembelajaran tertentu saat mengajar?d. Bagaimana sarana prasarana yang ada disekolah ini?e. Dalam mengajar apakah Bapak menggunakan media? Jika iya media apa?f. Apakah metode mengajar Bapak bervariasi?

b. Peserta Didik :

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Gaya Belajar Visual	<p>a. Apakah anda berbicara dengan cepat?</p> <p>b. Apakah anda pengeja yang baik dan apakah anda dapat melihat kata-kata dalam pikiran anda?</p> <p>c. Apakah anda lebih suka membaca daripada dibacakan?</p> <p>d. Apakah anda lebih ingat apa yang dilihat daripada yang didengar</p> <p>e. Apakah anda menghafal hanya dengan melihatsaja?</p> <p>f. Apakah anda sulit mengingat perintah lisan kecuali dengan dituliskan dan apakah anda sering meminta orang lain mengulangi ucapannya?</p> <p>g. Apakah anda tahu apa yang harus dikatakan tetapi tidak terpkir kata yang tepat?</p> <p>h. Apakah anda rapi dan teratur?</p> <p>i. Apakah anda perencana dan pengatur jangka panjang yang baik?</p> <p>j. Apakah anda lebih suka melakukan demonstrasi dari pada berpidato?</p>

2.	Gaya Belajar Auditory	 <ul style="list-style-type: none"> a. Apakah anda berbicara diri sendiri saat belajar? b. Apakah anda menggerakkan bibir saat membaca? c. Apakah anda suka membaca keras-keras dan mendengarkan? d. Apakah anda merasa menulis itu sulit, tetapi pandai bercerita? e. Apakah menurut anda, anda adalah pembicara yang fasih? f. Apakah anda belajar melalui mendengar dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat? g. Apakah anda suka berdiskusi dan banyak bicara? h. Apakah anda lebih suka mengeja keras-keras daripada menuliskannya? i. Apakah anda mudah terganggu keributan? j. Apakah anda menyukai belajar berkelompok?
3.	Gaya Belajar Kinestetik	<ul style="list-style-type: none"> a. Apakah anda menyentuh orang untuk mendapatkan perhatiannya? b. Apakah anda berdiri dekat-dekat saat berbicara dengan orang lain? c. Apakah anda sering melakukan kegiatan fisik/banyak bergerak?

		<p>d. Apakah anda lebih bisa belajar dengan praktek?</p> <p>e. Apakah anda belajar dengan berjalan dan melihat?</p> <p>f. Apakah anda melibatkan jari untuk lebih fokus saat membaca?</p> <p>g. Apakah anda banyak menggunakan isyarat tubuh?</p> <p>h. Apakah anda tidak bisa duduk tenang untuk waktu yang lama?</p> <p>i. Apakah anda mengetuk ngetuk pena, menggerakkan jari atau kaki saat mendengarkan?</p> <p>j. Apakah anda berbicara dengan lambat?</p> <p>k. Apakah anda membuat keputusan berdasarkan perasaan?</p>
--	---	--

Lampiran 4 Lembar Hasil Wawancara Wali Kelas dan Peserta Didik kelas

III

TRANSKIP WAWANCARA 1

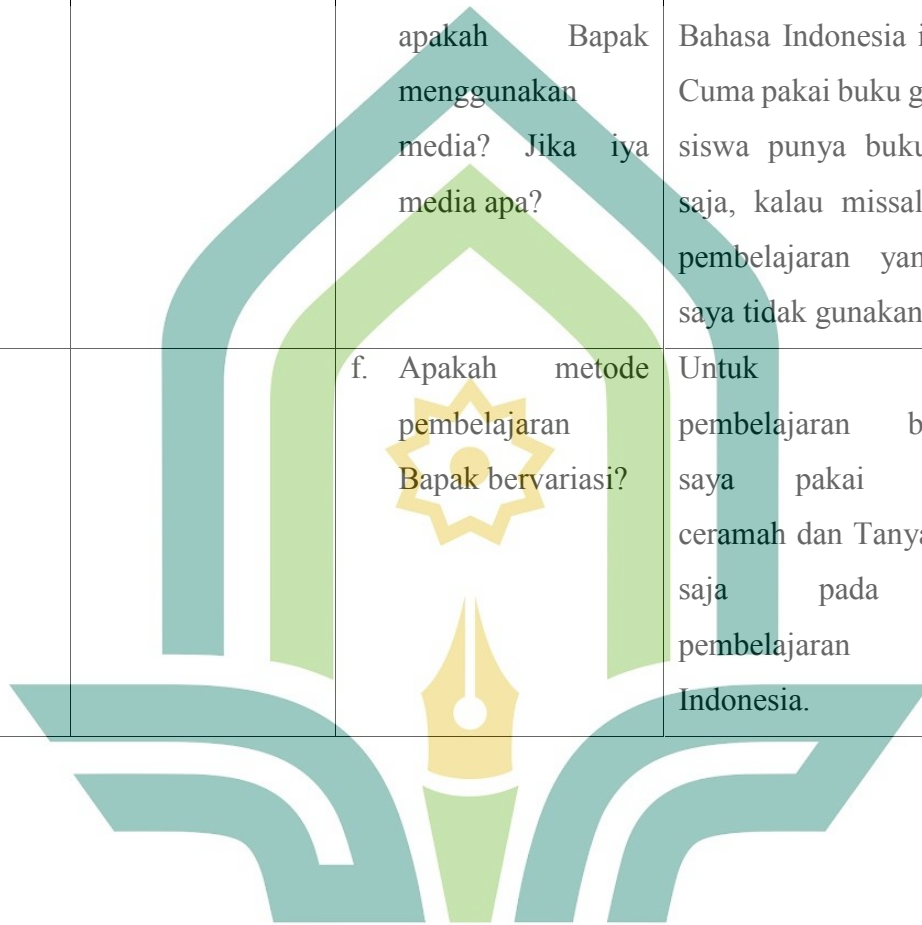
Pewawancara : Kiki Nafila Nahda

Informan : Bapak Agus Ilyas

Tanggal/tempat : 26 Juli 2023/Ruang Kelas III

No	Indikator	Indikator Pertanyaan	Jawaban
1.	Proses Pembelajaran	a. Bagaimana cara belajar peserta didik kelas III pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung?	Yang saya lihat cara belajar mereka berbeda-beda, ada yang fokus mendengarkan ada juga yang asik main sendiri
		b. Apakah semua peserta didik kelas III memperhatikan Bapak saat mengajar?	Tidak semua mendengarkan saya, ada yang mendengarkan pas saya menerangkan materi Bahasa Indonesia, ada yang mainan sendiri, ngobrol sendiri, ada yang bengong, pokoknya macem-macem lah mba kalau saya lagi menerangkan.
		c. Apakah Bapak mempunyai modul pembelajaran	Kalau modul tertentu itu tidak punya, tapi saya mengajar hanya

		tertentu saat mengajar?	berdasarkan buku guru dan juga RPP pembelajaran.
		d. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di sekolah?	Untuk sarana dan prasarana menurut saya sudah lumayan lengkap.
		e. Dalam mengajar apakah Bapak menggunakan media? Jika iya media apa?	Kalau saya mengajar Bahasa Indonesia itu saya Cuma pakai buku guru dan siswa punya buku siswa saja, kalau missal media pembelajaran yang lain saya tidak gunakan.
		f. Apakah metode pembelajaran Bapak bervariasi?	Untuk metode pembelajaran biasanya saya pakai metode ceramah dan Tanya jawab saja pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia.



TRANSKIP WAWANCARA 2

Nama : Hana

Tanggal : 26 Juli 2023

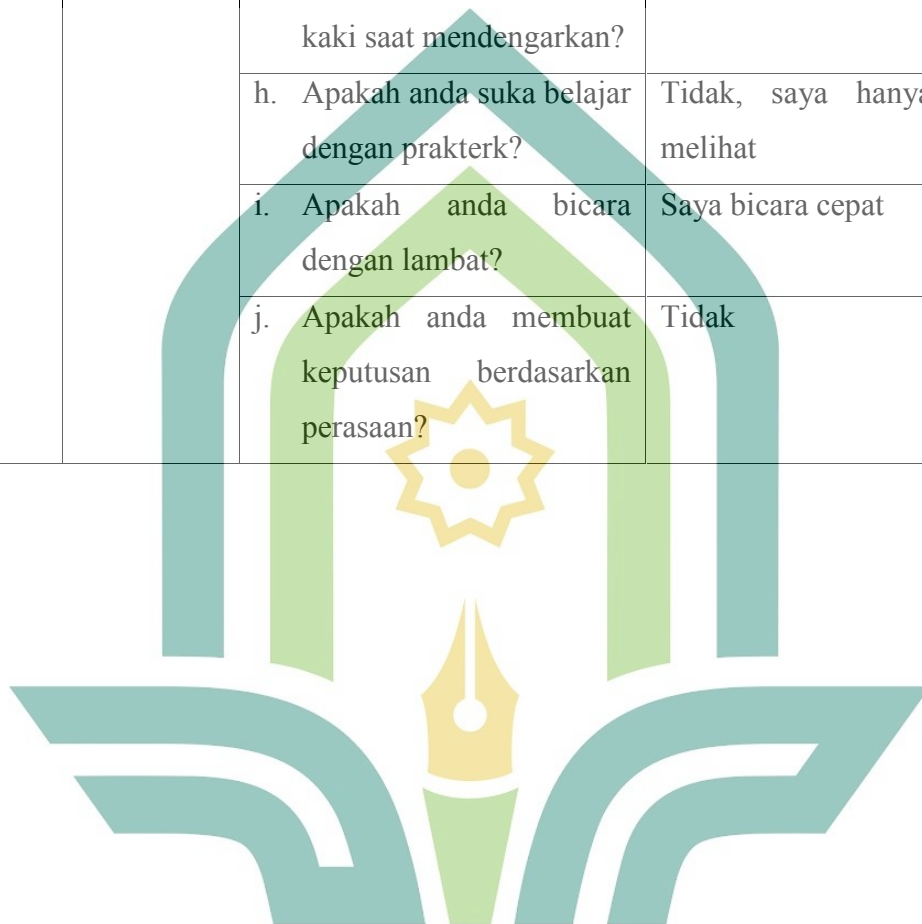
Kelas : III

No.	Sub Variabel	Pertanyaan	Jawaban
1.	Gaya Belajar Visual	a. Apakah anda pembicara yang cepat?	Iya saya pembicara yang cepat
		b. Apakah anda pengeja yang baik?	Iya saya pengeja yang baik
		c. Apakah anda lebih suka membaca sendiri daripada dibacakan?	Saya lebih suka membaca sendiri daripada dibacakan
		d. Apakah anda lebih ingat apa yang dilihat daripada yang didengar?	Iya saya lebih bisa mengingat daripada yang saya dengar
		e. Apakah anda menghafal hanya dengan melihat?	Iya saya bisa menghafal materi Bahasa Indonesia dengan melihat lalu membacanya
		f. Apakah anda sulit mengingat perintah lisan kecuali dengan dituliskan dan sering meminta orang lain mengulangi ucapannya?	Tidak, saya tidak sulit mengingatnya

		g. Apakah anda sering ingin bertanya tetapi tidak terpikir kata-kata yang tepat?	Iya tapi saya bingung Tanya gimana
		h. Apakah anda rapid an teratur?	Iya saya rapid an teratur
		i. Apakah anda suka mencoret-coret saat belajar?	Saya suka mencorat-coret dibuku pelajaran
		j. Apakah anda lebih suka melakukan demonstrasi daripada pidato?	Iya saya suka demonstrasi daripada pidato karena malu
2.	Gaya Belajar Auditori	a. Apakah anda berbicara diri sendiri saat belajar?	Tidak, saya tidak bicara sendiri
		b. Apakah anda menggerakkan bibir saat membaca?	Iya saya menggerakkan bibir
		c. Apakah anda membaca keras-keras dan mendengarkan?	Tidak, saya suka membaca dalam hati
		d. Apakah anda sulit menulis tapi pandai bercerita?	Saya lebih suka menulis daripada bercerita
		e. Apakah anda pembicara yang fasih?	Iya saya bicara dengan fasih
		f. Apakah anda belajar dengan cara mendengarkan dan mengingat apa yang	Saya lebih bisa belajar jika saya melihat gambar

		didiskusikan daripada yang dilihat?	
		g. Apakah anda suka berdiskusi dan banyak bicara?	Kadang suka kadang tidak
		h. Apakah anda suka mengeja keras-keras daripada menulis?	Tidak
		i. Apakah anda mudah terganggu keributan?	Tidak jika teman ribut saya masih bisa belajar
		j. Apakah anda suka belajar kelompok?	Tidak terlalu suka
3.	Gaya Belajar kinestetik	a. Apakah anda menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian?	Tidak, saya tidak suka menyentuh
		b. Apakah anda berdiri dekat-dekat saat berbicara dengan orang lain?	Iya saya bicara dekat dengan teman
		c. Apakah anda banyak melakukan kegiatan fisik atau banyak bergerak?	Tidak
		d. Apakah anda menggerakkan jari untuk menunjuk saat membaca?	Iya saya menggerakkan jari
		e. Apakah anda banyak menggunakan isyarat tubuh?	Hanya sesekali

	f. Apakah anda tidak bisa duduk tenang untuk waktu yang lama?	Tidak, saya bisa duduk dengan tenang
	g. Apakah anda mengetuk-ngetuk pena, menggerakkan jari atau kaki saat mendengarkan?	Tidak
	h. Apakah anda suka belajar dengan praktek?	Tidak, saya hanya suka melihat
	i. Apakah anda bicara dengan lambat?	Saya bicara cepat
	j. Apakah anda membuat keputusan berdasarkan perasaan?	Tidak



TRANSKIP WAWANCARA 2

Nama : Kava

Tanggal : 26 Juli 2023

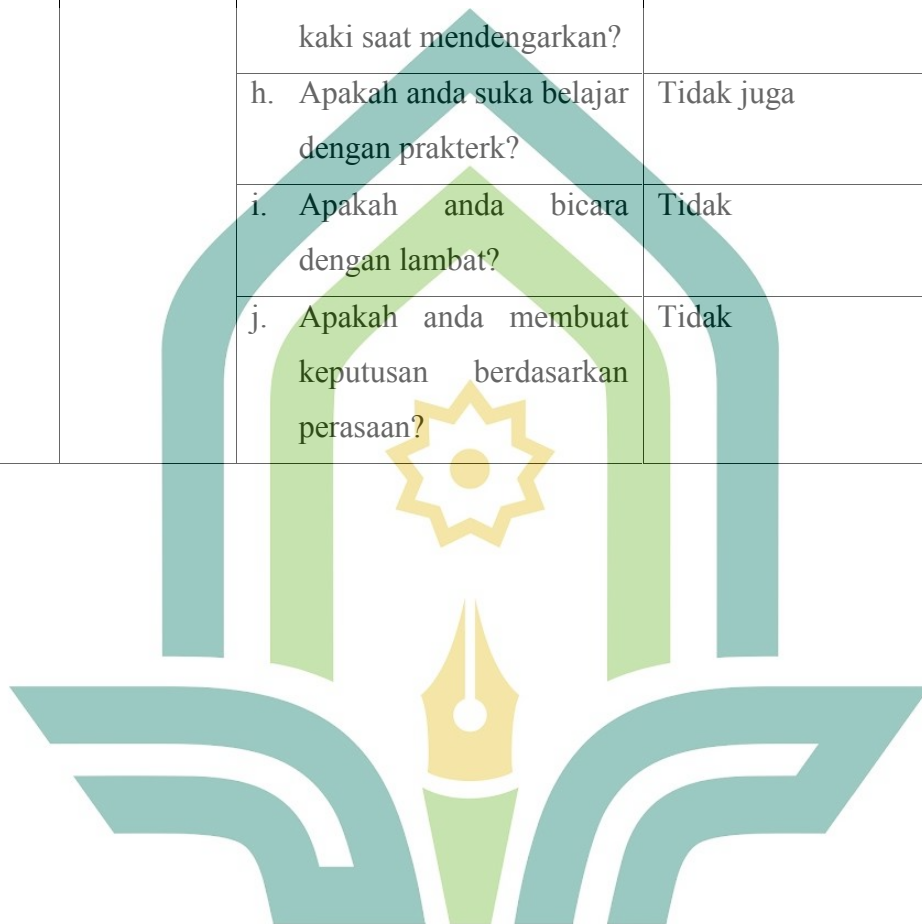
Kelas : III

No	Sub Variabel	Pertanyaan	Jawaban
1.	Gaya Belajar Visual	a. Apakah anda pembicara yang cepat?	Iya, saya bicara cepat
		b. Apakah anda pengeja yang baik?	Iya saya pengeja yang baik
		c. Apakah anda lebih suka membaca sendiri daripada dibacakan?	Saya lebih suka membaca sendiri daripada dibacakan
		d. Apakah anda lebih ingat apa yang dilihat daripada yang didengar?	Saya lebih suka jika mendengarkan Bapak guru
		e. Apakah anda menghafal hanya dengan melihat?	Saya menghafal dengan melihat kadang dengan mendengar
		f. Apakah anda sulit mengingat perintah lisan kecuali dengan dituliskan dan sering meminta orang lain mengulangi ucapannya?	Saya ingat jika ada perintah lisan

		g. Apakah anda sering ingin bertanya tetapi tidak terpikir kata-kata yang tepat?	Iya tapi saya bingung jika mau tanya karena bingung kata-katnya
		h. Apakah anda rapi dan teratur?	Tidak terlalu
		i. Apakah anda suka mencoret-coret saat belajar?	Saya kurang suka mencoret-coret dibuku pelajaran karean kotor
		j. Apakah anda lebih suka melakukan demonstrasi daripada pidato?	Saya suak pidato kareana saya suka bicara
2.	Gaya Belajar Auditori	a. Apakah anda berbicara diri sendiri saat belajar?	Kadang-kadang
		b. Apakah anda menggerakkan bibir saat membaca?	Iya saya menggerakkan bibir
		c. Apakah anda membaca keras-keras dan mendengarkan?	Kadang saya suka membaca dengan keras
		d. Apakah anda sulit menulis tapi pandai bercerita?	Saya lebih suka bercerita
		e. Apakah anda pembicara yang fasih?	Iya saya bicara dengan fasih
		f. Apakah anda belajar dengan cara mendengarkan dan mengingat apa yang	Saya suka mendengarkan tapi saya juga suka jika melihat gambar-gambar

		didiskusikan daripada yang dilihat?	
		g. Apakah anda suka berdiskusi dan banyak bicara?	Iya saya senang jika waktu pelajaran Bhaasa Indonesia harus berdiskusi
		h. Apakah anda suka mengeja keras-keras daripada menulis?	Iya saya suka mengeja keras-keras
		i. Apakah anda mudah terganggu keributan?	Kadang suka terganggu
		j. Apakah anda suka belajar kelompok?	Iya saya suka belajar kelompok denagn teman yang lain
3.	Gaya Belajar kinestetik	a. Apakah anda menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian?	Tidak, saya tidak suka menyentuh
		b. Apakah anda berdiri dekat-dekat saat berbicara dengan orang lain?	Tidak juga
		c. Apakah anda banyak melakukan kegiatan fisik atau banyak bergerak?	Iya saya suka bergerak
		d. Apakah anda menggerakkan jari untuk menunjuk saat membaca?	Iya saya menggerakkan jari untuk menunjuk tulisan
		e. Apakah anda banyak menggunakan isyarat tubuh?	Tidak

	f. Apakah anda tidak bisa duduk tenang untuk waktu yang lama?	Kadang saya suka diam
	g. Apakah anda mengetuk-ngetuk pena, menggerakkan jari atau kaki saat mendengarkan?	Tidak
	h. Apakah anda suka belajar dengan praktek?	Tidak juga
	i. Apakah anda bicara dengan lambat?	Tidak
	j. Apakah anda membuat keputusan berdasarkan perasaan?	Tidak



TRANSKIP WAWANCARA 3

Nama : Hasna

Tanggal : 26 Juli 2023

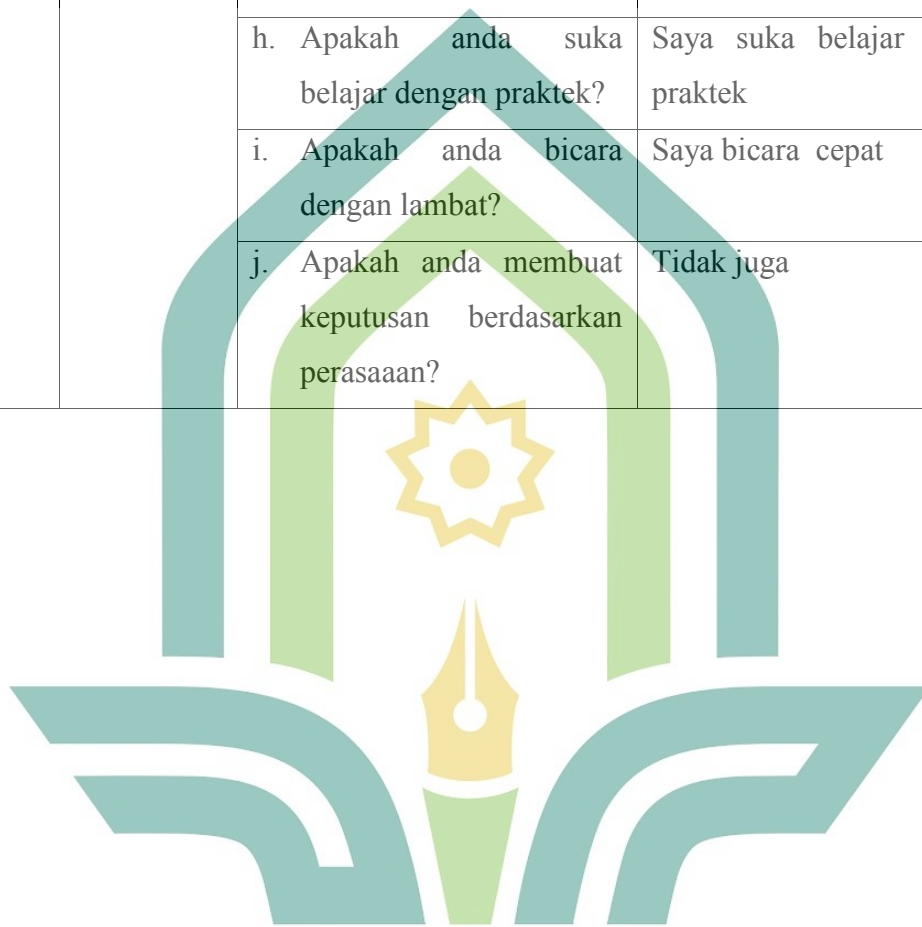
Kelas : III

No	Sub Variabel	Pertanyaan	Jawaban
1.	Gaya Belajar Visual	a. Apakah anda pembicara yang cepat?	Iya saya pembicara yang cepat
		b. Apakah anda pengeja yang baik?	Tidak, saya bukan pengeja yang baik
		c. Apakah anda lebih suka membaca sendiri daripada dibacakan?	Saya dibacakan apalagi pada saat materi dongeng karena saya kadang malas membaca
		d. Apakah anda lebih ingat apa yang dilihat daripada yang didengar?	Saya lebih ingat jika saya mendengar
		e. Apakah anda menghafal hanya dengan melihat?	Tidak juga
		f. Apakah anda sulit mengingat perintah lisan kecuali dengan dituliskan dan sering meminta orang lain mengulangi ucapannya?	Tidak, saya mudah mengingat perintah lisan
		g. Apakah anda sering ingin bertanya tetapi tidak?	Iya saya sering ingin bertanya tapi bingung kata-katanya bagaimana

		terpikir kata-kata yang tepat?	
		h. Apakah anda rapi dan teratur?	Iya saya rapi dan teratur
		i. Apakah anda suka mencoret-coret saat belajar?	Saya tidak suka mencoret-coret saat belajar
		j. Apakah anda lebih suka melakukan demonstrasi daripada pidato?	Saya lebih suka pidato
2.	Gaya Belajar Auditori	a. Apakah anda berbicara diri sendiri saat belajar?	Iya saya suka berbicara sendiri saat sedang belajar
		b. Apakah anda menggerakkan bibir saat membaca?	Iya saya kadang menggerakkan bibir
		c. Apakah anda membaca keras-keras dan mendengarkan?	Saya suka membaca keras-keras agar saya bisa mendengarkan
		d. Apakah anda sulit menulis tapi pandai bercerita?	Iya saya suka cerita
		e. Apakah anda pembicara yang fasih?	Iya saya bicara dengan fasih
		f. Apakah anda belajar dengan cara mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat?	Saya lebih bisa mengingat apa yang didiskusikan

		g. Apakah anda suka berdiskusi dan banyak bicara?	Iya saya senang berdiskusi
		h. Apakah anda suka mengeja keras-keras daripada menulis?	Iya saya mengeja keras-keras
		i. Apakah anda mudah terganggu keributan?	Tidak jika teman ribut saya masih bisa belajar
		j. Apakah anda suka belajar kelompok?	Iya saya suka belajar kelompok
3.	Gaya Belajar kinestetik	a. Apakah anda menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian?	Tidak, saya tidak suka menyentuh
		b. Apakah anda berdiri dekat-dekat saat berbicara dengan orang lain?	Iya saya bicara secara dekat dengan teman
		c. Apakah anda banyak melakukan kegiatan fisik atau banyak bergerak?	Tidak, saya tidak melakukan banyak kegiatan fisik
		d. Apakah anda menggerakkan jari untuk menunjuk saat membaca?	Iya saya menggerakkan jari
		e. Apakah anda banyak menggunkan isyarat tubuh?	Hanya sesekali
		f. Apakah anda tidak bisa duduk tenang untuk waktu yang lama?	Saya bisa duduk dengan tenang saat Bapak guru

		menerangkan materi didepan kelas
	g. Apakah anda mengetuk-ngetuk pena, menggerakkan jari atau kaki saat mendengarkan?	Tidak saya tidak suka mengetuk-ngetuk pena tapi kadang saya menggerakkan kaki
	h. Apakah anda suka belajar dengan praktek?	Saya suka belajar dengan praktek
	i. Apakah anda bicara dengan lambat?	Saya bicara cepat
	j. Apakah anda membuat keputusan berdasarkan perasaan?	Tidak juga



TRANSKIP WAWANCARA 4

Nama : Fauzan

Tanggal : 26 Juli 2023

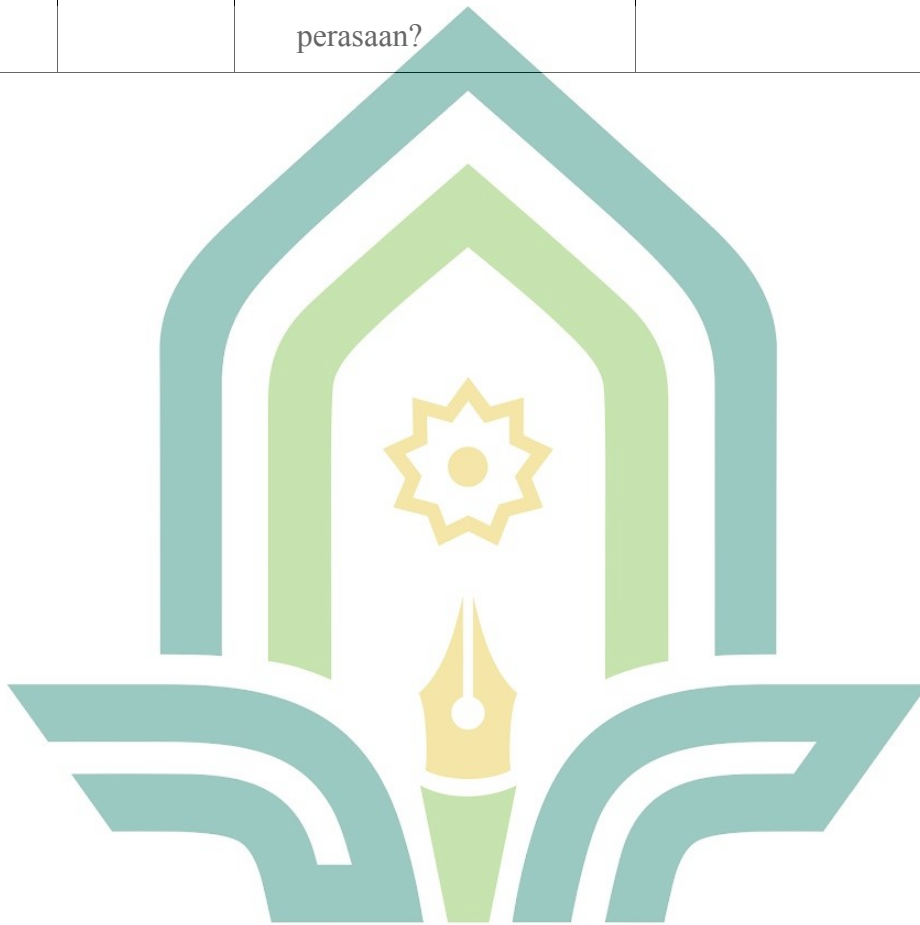
Kelas : III

No	Sub Variabel	Pertanyaan	Jawaban
1.	Gaya Belajar Visual	a. Apakah anda pembicara yang cepat?	Saya pembicara yang cepat
		b. Apakah anda pengeja yang baik?	Saya pengeja yang baik
		c. Apakah anda lebih suka membaca sendiri daripada dibacakan?	Saya suka dibacakan daripada harus membaca
		d. Apakah anda lebih ingat apa yang dilihat daripada yang didengar?	Tidak, kadang saya ingat apa yang saya dengar
		e. Apakah anda menghafal hanya dengan melihat?	Kadang saya lebih suka mendengarkan sesuatu
		f. Apakah anda sulit mengingat perintah lisan kecuali dengan dituliskan dan sering meminta orang lain mengulangi ucapannya?	Tidak, saya mudah mengingat perintah lisan
		g. Apakah anda sering ingin bertanya tetapi	Iya karena saya bingung

		tidak terpikir kata-kata yang tepat?	
		h. Apakah anda rapi dan teratur?	Kadang saya rapi
		i. Apakah anda suka mencoret-coret saat belajar?	Saya tidak suka mencoret-coret karena kotor
		j. Apakah anda lebih suka melakukan demonstrasi daripada pidato?	Saya lebih suka pidato
2.	Gaya Belajar Auditori	a. Apakah anda berbicara dengan diri sendiri saat belajar?	Iya kadang saya suka bicara sendiri
		b. Apakah anda menggerakkan bibir saat membaca?	Iya kalau saya membaca saya suka menggerakkan bibir
		c. Apakah anda membaca keras-keras dan mendengarkan?	Saya suka membaca keras-keras agar saya bisa mendengarkan
		d. Apakah anda sulit menulis tapi pandai bercerita?	Saya lebih suka cerita
		e. Apakah anda pembicara yang fasih?	Iya saya bicara dengan fasih
		f. Apakah anda belajar dengan cara mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat?	Saya lebih bisa mendengarkan untuk mengingat apa yang didiskusikan

		g. Apakah anda suka berdiskusi dan banyak bicara?	Iya saya suka berdiskusi dengan teman
		h. Apakah anda suka mengeja keras-keras daripada menulis?	Iya saya suka mengeja keras-keras
3.	Gaya Belajar kinestetik	a. Apakah anda menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian?	Tidak, saya tidak suka menyentuh
		b. Apakah anda berdiri dekat-dekat saat berbicara dengan orang lain?	Iya saya bicara berbicara dengan teman
		c. Apakah anda banyak melakukan kegiatan fisik atau banyak bergerak?	Iya, saya melakukan kegiatan fisik tapi tidak sering
		d. Apakah anda menggerakkan jari untuk menunjuk saat membaca?	Iya saya menggerakkan jari untuk menunjuk bacaan
		e. Apakah anda banyak menggunakan isyarat tubuh?	Tidak
		f. Apakah anda tidak bisa duduk tenang untuk waktu yang lama?	Kadang saya duduk dengan tenang tapi kadang tidak
		g. Apakah anda mengetuk-ngetuk pena, menggerakkan jari atau kaki saat mendengarkan?	Tidak saya tidak suka mengetuk-ngetuk pena tapi kadang saya menggerakkan kaki

		h. Apakah anda suka belajar dengan praktek?	Saya suka belajar dengan praktek
		i. Apakah anda bicara dengan lambat?	Saya tidak bicara cepat
		j. Apakah anda membuat keputusan berdasarkan perasaan?	Tidak



TRANSKIP WAWANCARA 5

Nama : Jaiful

Tanggal : 26 Juli 2023

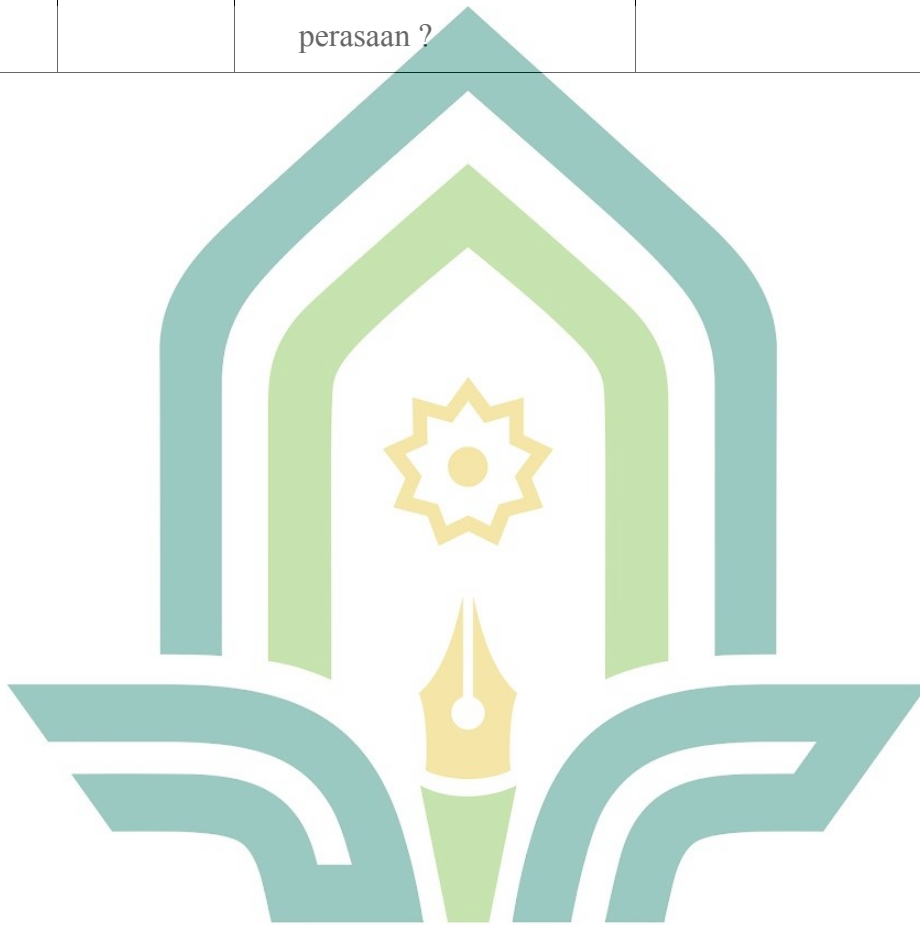
Kelas : III

No	Sub Variabel	Pertanyaan	Jawaban
1.	Gaya Belajar Visual	a. Apakah anda pembicara yang cepat?	Iya berbicara cepat
		b. Apakah anda pengeja yang baik?	Terkadang saya bukan pengeja yang baik
		c. Apakah anda lebih suka membaca sendiri daripada dibacakan?	Saya suka dibacakan daripada harus membaca
		d. Apakah anda lebih ingat apa yang dilihat daripada yang didengar?	Tidak, kadang saya ingat apa yang saya dengar
		e. Apakah anda menghafal hanya dengan melihat?	Tidak juga kadang saya lebih suka mendengarkan sesuatu
		f. Apakah anda sulit mengingat perintah lisan kecuali dengan dituliskan dan sering meminta orang lain mengulangi ucapannya?	Tidak, saya mudah mengingat perintah lisan
		g. Apakah anda sering ingin bertanya tetapi tidak	Iya karena saya merasa bingung

		terpikir kata-kata yang tepat?	
		h. Apakah anda rapi dan teratur?	Kadang saya rapi tapi kadang tidak
		i. Apakah anda suka mencoret-coret saat belajar?	Saya tidak suka mencoret-coret
		j. Apakah anda lebih suka melakukan demonstrasi daripada pidato?	Saya lebih suka pidato
2.	Gaya Belajar Auditori	a. Apakah anda berbicara dengan diri sendiri saat belajar?	Iya kadang saya suka bicara sendiri
		b. Apakah anda menggerakkan bibir saat membaca?	Iya kalau saya membaca saya suka menggerakkan bibir
		c. Apakah anda membaca keras-keras dan mendengarkan?	Saya tidak suka membaca keras
		d. Apakah anda sulit menulis tapi pandai bercerita?	Saya tidak suka keduanya
		e. Apakah anda pembicara yang fasih?	Iya kadang saya bicara dengan fasih
		f. Apakah anda belajar dengan cara mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat?	Tidak juga

		g. Apakah anda suka berdiskusi dan banyak bicara?	Tidak juga
		h. Apakah anda suka mengeja keras-keras daripada menulis?	Tidak suka membaca keras, saya dan tidak suka menulis
3.	Gaya Belajar kinestetik	a. Apakah anda menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian?	Saya suka menyentuh
		b. Apakah anda berdiri dekat-dekat saat berbicara dengan orang lain?	Iya saya bicara secara dekat saat berbicara dengan teman
		c. Apakah anda banyak melakukan kegiatan fisik atau banyak bergerak?	Iya saya banyak melakukan gerakan fisik seperti olahraga saya suka
		d. Apakah anda menggerakkan jari untuk menunjuk saat membaca?	Iya saya menggerakkan jari untuk menunjuk pada saat saya membaca
		e. Apakah anda banyak menggunkan isyarat tubuh?	Tidak banyak
		f. Apakah anda tidak bisa duduk tenang untuk waktu yang lama?	Iya saya bisa duduk dengan tenang tapi saya merasa bosan
		g. Apakah anda mengetuk-ngetuk pena, menggerakkan jari atau kaki saat mendengarkan?	Saya suka mengetuk-ngetuk pena dan saya menggerakkan kaki

		h. Apakah anda suka belajar dengan praktek?	Saya suka belajar dengan praktek
		i. Apakah anda bicara dengan lambat?	Saya bicara cepat
		j. Apakah anda membuat keputusan berdasarkan perasaan ?	Iya



TRANSKIP WAWANCARA 6

Nama : Mukhyi

Tanggal : 26 Juli 2023

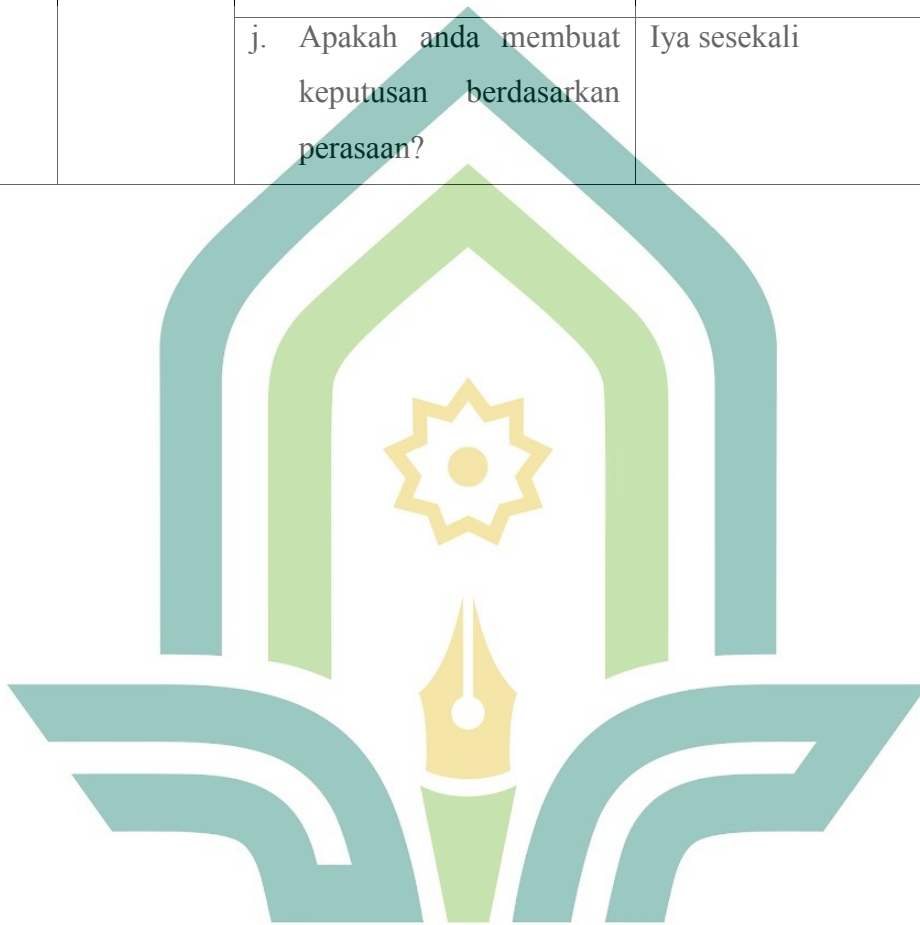
Kelas : III

No	Sub Variabel	Pertanyaan	Jawaban
1.	Gaya Belajar Visual	a. Apakah anda pembicara yang cepat?	Iya saya pembicara yang cepat
		b. Apakah anda pengeja yang baik?	Saya bukan pengeja yang baik
		c. Apakah anda lebih suka membaca sendiri daripada dibacakan?	Saya suka dibacakan daripada harus membaca
		d. Apakah anda lebih ingat apa yang dilihat daripada yang didengar?	Saya ingat apa yang saya dengar
		e. Apakah anda menghafal hanya dengan melihat?	Saya lebih suka mendengarkan
		f. Apakah anda sulit mengingat perintah lisan kecuali dengan dituliskan dan sering meminta orang lain mengulangi ucapannya?	Tidak, saya mudah mengingat perintah lisan
		g. Apakah anda sering ingin bertanya tetapi tidak	Iya karena saya merasa bingung

		terpikir kata-kata yang tepat?	
		h. Apakah anda rapi dan teratur?	Kadang saya rapi tapi kadang tidak
		i. Apakah anda suka mencoret-coret saat belajar?	Saya suka mencorat-coret buku
		j. Apakah anda lebih suka melakukan demonstrasi daripada pidato?	Saya lebih demonstrasi
2.	Gaya Belajar Auditori	a. Apakah anda berbicara dengan diri sendiri saat belajar?	Iya kadang saya suka bicara sendiri
		b. Apakah anda menggerakkan bibir saat membaca?	Iya kalau saya membaca saya suka menggerakkan bibir
		c. Apakah anda membaca keras-keras dan mendengarkan?	Saya tidak suka berbicara keras
		d. Apakah anda sulit menulis tapi pandai bercerita?	Saya lebih suka menulis
		e. Apakah anda pembicara yang fasih?	Iya saya bicara dengan fasih
		f. Apakah anda belajar dengan cara mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat?	Tidak

		g. Apakah anda suka berdiskusi dan banyak bicara?	Iya saya senang berdiskusi dengan teman
		h. Apakah anda suka mengeja keras-keras daripada menulis?	Saya tidak suka mengeja keras-keras
3.	Gaya Belajar kinestetik	a. Apakah anda menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian?	Saya suka menyentuh teman tapi kadang-kadang
		b. Apakah anda berdiri dekat-dekat saat berbicara dengan orang lain?	Iya saya bicara secara dekat saat berbicara dengan teman
		c. Apakah anda banyak melakukan kegiatan fisik atau banyak bergerak?	Iya saya sangat suka kegiatan fisik
		d. Apakah anda menggerakkan jari untuk menunjuk saat membaca?	Iya saya menggerakkan jari untuk menunjuk pada saat saya membaca
		e. Apakah anda banyak menggunakan isyarat tubuh?	Iya saya banyak menggunakan isyarat tubuh dengan teman
		f. Apakah anda tidak bisa duduk tenang untuk waktu yang lama?	Iya saya tidak bisa duduk dengan tenang untuk waktu yang lama tapi saya juga kadang diam
		g. Apakah anda mengetuk-ngetuk pena,	Tidak saya tidak suka mengetuk-ngetuk pena tapi

		menggerakkan jari atau kaki saat mendengarkan?	kadang saya menggerakkan kaki
		h. Apakah anda suka belajar dengan praktek?	Saya suka belajar dengan praktek
		i. Apakah anda bicara dengan lambat?	Saya bicara cepat
		j. Apakah anda membuat keputusan berdasarkan perasaan?	Iya sesekali



Lampiran 5 Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Dokumentasi Wawancara







2. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 3, Porensitu Pajati Kab. Pekalongan Kode Pos 51181
www.uin-pekalongan.ac.id email: fak@uin-pekalongan.ac.id

Nomor : B-1139/Un.27/J.II.3/PP.01.1/06/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

21 Juni 2023

Yth. KEPALA SDN 01 WINDUJAI KECAMATAN PANINGGARAN KABUPATEN PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : KIKI NAFILA NAHDA
NIM : 2319072
Jurusan/Prodi : PGMI
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

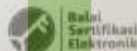
Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul:

"GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS III PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN 01 WINDUJAI KECAMATAN PANINGGARAN KABUPATEN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



.....
a.n Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Juwita Rini, M.Pd
NIP. 199103012015032010

Ketua Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi
Elektronik (BSE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

140-4802





**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 WINDUAJI**

Alamat: Jalan Deda Winduaji Kecamatan Paninggaran 51154
Email: wadeeminduy01@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SDN 01 Winduaji menerangkan bahwa:

Nama : Kiki Nafila Nabda
NIM : 2319072
Prodi : Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Walid Pekalongan yang telah melaksanakan penelitian di SDN 01 Winduaji guna Menyusun skripsi dengan judul "GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS III PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN 01 WINDUAJI KECAMATAN PANINGGARAN KABUPATEN PEKALONGAN".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Winduaji, 26 Juli 2023

Kepala SD Negeri 01 Winduaji


ERLIN HARTIYANI, S.Pd,SD

NIP. 19650527 198608 2 001

Lampiran 6 Biodata Wali Kelas III SDN 01 Winduaji Kecamatan

Paninggaran Pekalongan

BIODATA GURU

IDENTITAS GURU

Nama Lengkap : Agus Ilyas, S.Pd. SD
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 17 Agustus 1974
Alamat : Dk. Kulon Kali, Rt. 02/Rw. 02, Ds. Krandegan
Kec. Paninggaran, Kab. Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 01 Winduaji
SMP : SMPN 01 Paninggaran
SMA : MAN 01 Kedungwuni
Kuliah : S1 Universitas Terbuka Purwokerto

RIWAYAT MENGAJAR

SDN 01 Winduaji - sekarang

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup Penulis

IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Kiki Nafila Nahda
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 03 Januari 2000
Alamat : Dk. Kulon Kali, Rt. 02/Rw. 02, Ds.
Krandegan, Kec. Paninggaran, Kab. Pekalongan.

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Agus Ilyas, S.Pd. SD
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Umi Hanik
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dk. Kulon Kali, Rt. 02/Rw. 02, Ds. Krandegan
Kec. Paninggaran, Kab. Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN 01 Krandegan : Lulus Tahun 2012
SMPN 01 Paninggaran : Lulus Tahun 2015
SMAN 01 Paninggaran : Lulus Tahun 2018

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya